

BAB VI

PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SEMARANG CINEMA CENTER

6.1. Program Dasar Perencanaan

Program Dasar Perencanaan mengenai Semarang Cinema Centre ini didasarkan pada pendekatan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Pada program dasar perencanaan dibagi atas program besaran ruang serta lokasi tapak terpilih. Adapun tujuan program dasar perencanaan adalah sebagai landasan acuan dalam tahap desain grafis perancangan.

6.1.1. Program Ruang

Tabel 6.1.1 Besaran Ruang Kelompok Bioskop

| Ruang | Kapasitas | Standar | Luas Total (m ²) | Sumber |
|--------------------------|----------------|-----------------------------|------------------------------|-----------|
| Studio Sweetbox | 57 | 1.2 m ² /org | ± 298 | TD dan SB |
| Studio Regular | 870 | 1.2 m ² /org | ± 2425 | AJ dan SB |
| Studio Sphere X | 500 | 1.2 m ² /org | ± 1488 | SB dan AS |
| Studio 4DX | 128 | 1.2 m ² /org | ± 450 | SB dan AS |
| Studio Gold Class | 70 | 1.2 m ² /org | ± 336 | SB dan AS |
| Studio Velvet Class | 132 | 1.2 m ² /org | ± 420 | SB dan AS |
| Outdoor Studio | 348 | 1.2 m ² /org | ± 955 | TD dan SB |
| Total | | | ± 6372 | |
| Hall and Seating Area | 20% Pengunjung | 1.8 m ² /org | ± 972 | DA dan AS |
| Ticket box | 8 | 1.5 m ² /org | ± 12 | SB |
| Snack Bar | 5 | 2 m ² /org | ± 10 | |
| R. Proyektor | 10 | 21.45 m ² /ruang | ± 214.5 | AS |
| Gudang | 1 buah | 9 m ² /gudang | 9 | |
| Total | | | ± 4362 | |
| Sirkulasi 50% | | | ± 2181 | |
| Total Keseluruhan | | | ± 6543 | |

Sumber : Analisa Penyusun dan diolah

Tabel 6.1.2 Besaran Ruang Kelompok Cafe dan Lounge

| Ruang | Kapasitas | Standar | Luas Total (m ²) | Sumber |
|-------|-----------|---------------------------|------------------------------|--------|
| Cafe | 82 Kursi | 3.69 m ² /meja | ± 96 | AJ |

| | | | | |
|---------------------------|----------|---------------------------|----------------|----|
| Lounge | 60 Kursi | 3.69 m ² /meja | ± 56 | AJ |
| Sirkulasi 30% | | | ± 45.6 | |
| Total | | | ± 198 | |
| R. Kasir + Meja Pelayanan | 3 Orang | | ± 9 | SB |
| Dapur | | 20% Luas Café + Lounge | ± 40 | DA |
| Tempat mencuci | | 10% Dapur | ± 4 | AS |
| Gudang | | | ± 5 | DA |
| Sirkulasi 30% | | | ± 17.4 | |
| Total | | | ± 75.4 | |
| Total Keseluruhan | | | ± 273.4 | |

Sumber : Analisa Penyusun dan diolah

Tabel 6.1.3 Besaran Ruang Kelompok Pengelola

| Ruang | Kapasitas | Standar | Luas Total (m ²) | Sumber |
|--------------------------|-----------|---------------------|------------------------------|--------|
| Direktur | 1 | 5.94 m ² | ± 6 | AJ |
| Sekretaris | 1 | 5.2 m ² | ± 5 | AJ |
| General Manager | 1 | 5.2 m ² | ± 5 | AJ |
| Manager | 3 | 5.2 m ² | ± 16 | AJ |
| Kabag | 3 | 3.96 m ² | ± 12 | AJ |
| Karyawan | 7 | 3.96 m ² | ± 28 | AJ |
| R. Rapat | 9 | 3.1 m x 6.1 m | ± 19 | AJ |
| R. Tamu | 7 | | ± 7 | DA |
| Toilet | 2 Toilet | 2m ² /wc | ± 4 | |
| Total | | | ± 107 | |
| Sirkulasi 30% | | | ± 32 | |
| Total Keseluruhan | | | ± 139 | |

Sumber : Analisa Penyusun dan diolah

Tabel 6.1.4 Besaran Ruang Kelompok Pengelola 2

| Ruang | Kapasitas | Standar | Luas Total (m ²) | Sumber |
|--------------------------|-----------|------------------------------|------------------------------|--------|
| Loker | 62 | 0.9 m ² per loker | ± 17 | DA |
| Sirkulasi 70% | | | ± 12 | |
| Total Keseluruhan | | | ± 29 | |

Sumber : Analisa Penyusun dan diolah

Tabel 6.1.5 Besaran Ruang Kelompok Pendukung

| Ruang | Kapasitas | Standar | Luas Total (m ²) | Sumber |
|--------------------------|--|---|------------------------------|-----------|
| ATM Corner | 5 mesin | 0.4 m ² /mesin | ± 2 | AS |
| Toilet | Perbandingan Pria : Wanita = 1 : 1 | Pria : 1 WC dan 2 urinoir / 200 orang = 13 WC, 26 Urinoir, 13 Wastafel | ± 1032 | DA dan AS |
| | | Wanita : 1 WC untuk 100 orang = 27 WC , 13 Wastafel | ± 1267 | DA dan AS |
| Musholla | 153 Orang | Wudhu : 2m ² /org | ± 306 | DA dan AS |
| | | Sholat : 2.25 m ² /org | ± 344 | DA dan AS |
| Gudang | 3 Gudang | 6 m ² /gudang | ± 18 | AS |
| Janitor | 1 Janitor | 2 m ² /ruang | ± 2 | AS |
| Total | | | ± 2969 | |
| Sirkulasi 30% | | | ± 891 | |
| Total Keseluruhan | | | ± 3860 | |

Sumber : Analisa Penyusun dan diolah

Tabel 6.1.6 Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Teknis

| Ruang | Kapasitas | Standar | Luas Total (m ²) | Sumber |
|----------------------|-----------|---------|------------------------------|--------|
| R. Genset | | | ± 50 | AS |
| R. Trafo | | | ± 18 | AS |
| R. Chiller | | | ± 20 | AS |
| R. AHU | | | ± 12 | AS |
| R. Pompa | | | ± 6 | AS |
| R. Tangki Air | | | ± 12 | AS |
| R. Panel dan CCTV | | | ± 12 | AS |

| | | | | |
|--------------------------|--|--|--------------|----|
| R. PABX | | | ± 15 | AS |
| TPA | | | ± 9 | AS |
| Total | | | ± 154 | |
| Sirkulasi 30% | | | ± 46 | |
| Total Keseluruhan | | | ± 200 | |

Sumber : Analisa Penyusun dan diolah

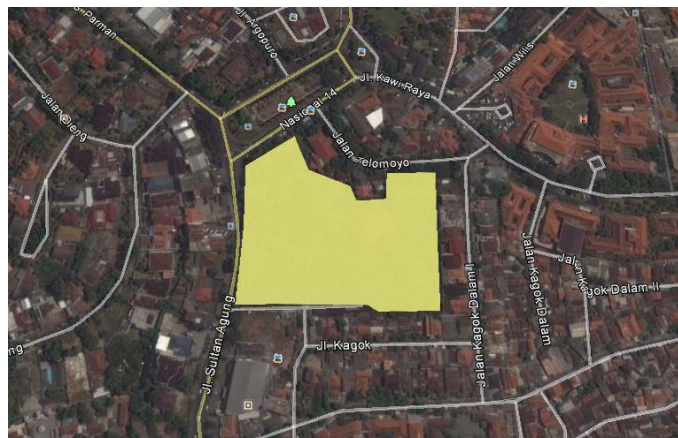
Tabel 6.1.7 Besaran Ruang Kelompok Parkir

| Ruang | Kapasitas | Standar | Luas Total (m ²) | Sumber |
|--------------------------|-----------|----------------------------|------------------------------|--------|
| Parkir Mobil | | | | |
| Pengunjung | 270 | 13.2 m ² /mobil | ± 3564 | DA |
| Pengelola | 11 | | ± 145 | |
| Parkir Motor | | | | |
| Pengunjung | 675 | 1.5 m ² /motor | ± 1012 | SB |
| Pengelola | 50 | | ± 75 | |
| Total | | | ± 4796 | |
| Sirkulasi 100% | | | ± 4796 | |
| Total Keseluruhan | | | ± 9592 | |

Sumber : Analisa Penyusun dan diolah

6.1.2 Luas dan Besaran Tapak Terpilih

Berdasarkan pemilihan tapak yang telah ditentukan, tapak terpilih berada di Jl. Sultan Agung berupa lahan kosong. Berdasarkan beberapa pertimbangan pada pendekatan sebelumnya, tapak tersebut layak untuk dijadikan sebagai tapak Semarang Cinema Centre. Tapak memiliki beberapa potensi antara lain dekat dengan pusat kota, akses yang mudah, dan tapak yang luas.

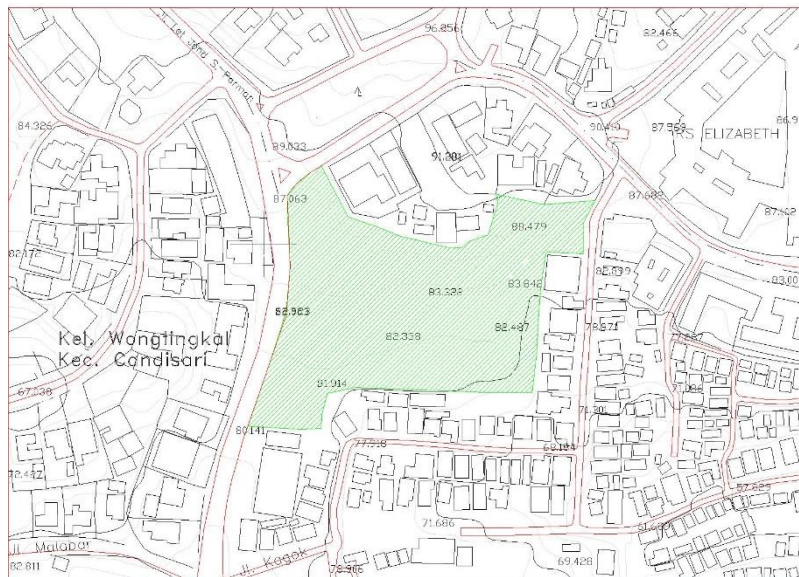


Gambar 6.1.2.1 Situasi Lokasi Tapak
(Sumber :Dokumentasi Pribadi)

Kondisi Fisik : tanah kosong
Pencapaian : Jl. Sultan Agung
Luas Lahan : 28,161 m²
Kontur : relative datar



Gambar 6.1.2.2 Foto Lokasi Tapak
(Sumber :Dokumentasi Pribadi)



Gambar 6.1.2.3 Tapak
(Sumber :Dokumentasi Pribadi)

Berikut ini adalah perhitungan luasan tapak yang dapat dibangun berdasarkan peraturan daerah kota Semarang.

a. Luas Lahan : 28,161 m²

b. KDB : 60%

c. KLB : 1,8

d. Ketinggian Bangunan Maks : 3 lantai

e. $KDB \times \text{Luas Lahan} = 60\% \times 28,161 \text{ m}^2 = 16.896 \text{ m}^2$

6.2 PROGRAM DASAR PERANCANGAN

6.2.1 Pencitraan Bangunan

Pencitraan bangunan Cinema Centre harus menarik perhatian pengunjung. Menampilkan penerapan konsep eko-arsitektur dalam desainnya dan tetap menyatu dengan lingkungan. Didesain untuk menjadi sebuah ikon baru pada kawasan dimana bangunan itu berada. Serta mengutamakan persyaratan dan kenyamanan ruang-ruang baik didalam maupun diluar bangunan.

Struktur dan Bahan Bangunan

Bangunan bioskop membutuhkan modul struktur untuk bentang lebar. Pemilihan sub struktur nantinya menyesuaikan, sesuai bentuk bangunan saat eksplorasi.

6.2.2 Sirkulasi

Tidak mengganggu sirkulasi kendaraan di sekitar tapak. Pemecahan sirkulasi pada Cinema Centre adalah penyelesaian pada area parkir kendaraan. Penyediaan area yang cukup bagi penonton dan bagaimana sistem keluar masuk area bangunan. Selain itu, jarak parkir terhadap bangunan juga diperhatikan agar tidak terlalu jauh.

6.2.3 Utilitas dan Servis

1. Pencahayaan

Sistem pencahayaan pada bangunan terbagi menjadi dua sistem, yaitu pencahayaan alami dan pencahayaan buatan. Bangunan sinepleks merupakan bangunan komersial yang sifat kegiatannya indoor atau dalam ruang dan harus menimbulkan suasana menarik sehingga membutuhkan sistem pencahayaan buatan yang optimal baik siang maupun malam hari.

2. Penghawaan

Untuk sistem penghawaan dalam gedung, digunakan sistem AC Sentral. Sistem ini memungkinkan digunakan pada gedung berukuran besar. Sistem ini mengontrol

pengkondisian udara pada satu titik dan didistribusikan secara terpusat ke seluruh isi bangunan.

3. Jaringan Listrik

Seluruh kegiatan sinepleks membutuhkan daya listrik. Dalam penyediaan daya listrik, sumber utama berasal dari PLN yang tersedia pada tapak, sedangkan sumber sekunder berasal dari *Generator Set*.

4. Jaringan Komunikasi

Jaringan komunikasi internal, yaitu dengan menggunakan sistem komunikasi dalam bangunan dengan telepon secara otomatis dengan sistem PABX (*Private Automatic Branch Exchange*). Sedangkan sistem komunikasi eksternal, yaitu untuk fasilitas komunikasi ke luar bangunan dengan memanfaatkan jaringan telepon.

5. Jaringan Air Bersih

Jaringan Air Bersih pada bangunan digunakan pada ruang – ruang yang bersifat service seperti toilet dan *cafe*. Penyediaan air bersih pada bangunan memanfaatkan Jaringan PDAM yang sudah ada. Selain itu terdapat juga sumber cadangan berupa sumur artesis.

6. Jaringan Air Kotor

Terbagi menjadi Limbah Padat, Limbah Cair, dan Air Hujan. Limbah Padat dan Cair akan langsung dialirkan ke *septic tank*, sedangkan air hujan dialirkan ke saluran kota.

7. Sistem Pemadam Kebakaran

Sistem pemadam kebakaran terbagi menjadi aktif, yaitu dengan alat – alat pemadam seperti *sprinkler* dan *hydrant*, serta dengan sistem pasif, yaitu dengan penyediaan fasilitas – fasilitas seperti tangga darurat dan koridor yang cukup.

8. Sistem Penangkal Petir

Sistem penangkal petir bangunan menggunakan sistem penangkal faraday. Sistem terdiri dari komponen alat penerima kawat tembaga yang mendatar, kawat penyalur sampai pada bagian tanah yang basah. Daerah yang dilindungi berbentuk sangkar, sehingga jangkauanya lebih luas (jarak antar kawat mendatar tidak melebihi 20 m pada titik-titik yang tertentu diberi ujung vertikal $\frac{1}{2}$ m).

9. Sistem Pembuangan Sampah

Sistem pembuangan sampah pada gedung menggunakan tong sampah sebagai tempat pembuangan pertama, yang kemudian dikumpulkan pada TPS (Tempat

Pembuangan Sementara). Setelah terkumpul di TPS, kemudian sampah dibawa ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir).

10. Sistem Akustik

Sistem akustik adalah hal paling vital dalam Studio. Studio pemutaran dilapisi dengan bahan – bahan penyerap bunyi seperti karpet, dll. Selain bagian dalam, bagian luar juga dilapisi bahan serupa agar bunyi dari luar tidak mengganggu pemutaran.

11. Keamanan

Keamanan luar gedung dipantau oleh sekuriti dari pos – pos keamanan dan *sweeping*. Sedangkan dalam gedung berawal dari pintu masuk Cinema Centre hingga pintu masuk studio.

DAFTAR PUSTAKA

Shaw, William C. dan J. Creighton Douglas. 1983. *IMAX and OMNIMAX Theatre Design*. SMPTE Journal : The Society of Motion Pictures and Television Engineers.

Neufert, Ernst. 1987. *Data Arsitek Jilid I*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Fairweather, Leslie. 1969. *AJ Metric Handbook*. London : The Architectural Press.

Frick, Heinz. 2006. *Seri Eko-Arsitektur 2 : Arsitektur Ekologis*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius

Pickard, Quentin. 2002. *The Architect's Handbook*. Oxford, UK : Blackwell Publishing company.

Sumber Lain :

(KBBI), K. B. (2016, Maret 2). Retrieved from <http://kbbi.web.id/bioskop>

Arsitektur, A. -R. (2015). Retrieved from <http://materiarsitektur.blogspot.co.id/2015/01/arsitektur-ekologi.html>

BAPPEDA Kota Semarang. (2014). Retrieved from http://bappeda.semarangkota.go.id/v2/?page_id=45

Hai-Online. (2014, Maret). Retrieved from <http://hai-online.com/Movie/News/Sejarah-Bioskop-Indonesia>

Hai-Online. (2015, Maret 30). Retrieved from <http://hai-online.com/Feature/Movie/5-Film-Indonesia-Hampir-Masuk-Oscar>

Indonesia, F. (2010). Retrieved from <http://filmindonesia.or.id/>

Jateng.net, B. (2015, Mei 5). Ganjar Siapkan Wadah Bagi Pembuat Film. Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.

Laksawicaka, B. (2014). Retrieved from http://eprints.undip.ac.id/44167/2/BAGAS_LAKSAWICAKA_21020110141026_BAB_I.pdf

Manda, A. (2015). *Salatiga Cinema Center*. Semarang.

Mardiastika, E. (2012). Retrieved from <https://core.ac.uk/download/files/379/11734202.pdf>

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2012). Retrieved from <http://perfilman.perpusnas.go.id/artikel/detail/127>

Republika. (2015, Agustus 7). CGV Blitz Hadirkan Sphere X di Konsep Baru, Apa Itu ? Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

Semarang, S. I. (2014). Retrieved from http://msii.unimus.ac.id/?page_id=187

Semarang, W. T. (2012, Februari 10). Retrieved from <http://welcometosemarang.blogspot.co.id/2012/02/bioskop-grand-gelora-semarang-tempo.html>

Suara Merdeka. (2003, Maret 27). Berakhirnya Sebuah Apresiasi - Eks Bioskop Murni Dibongkar. Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.

Suara Merdeka Cetak. (2014, Desember 14). Bioskop untuk Film Indie. Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.

University, K. F. (2012). Retrieved from <http://kronikfilmediaundip.blogspot.co.id/>

Wikipedia. (2016, Maret 2). Retrieved from <https://id.wikipedia.org/wiki/Bioskop>